

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang tertera atau tersusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan dengan baik. Sedangkan penelitian menurut Marzuki (Aripah A. Riyanto, 2008:4) merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencari dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu masalah. Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang tersusun sistematis untuk mencari fakta-fakta mengenai suatu masalah.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, seperti yang dikatakan oleh Straus dan Corbin (Basrowi dan Suwandi, 2008:1) “qualitative research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan”.

Dari pengertian dan karakteristik tersebut bisa disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini lebih terfokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati secara terperinci berdasarkan teori dan sistematikanya, dimana ”manusia” berperan sangat penting dalam proses pengumpulan data sehingga proses penelitiannya bersifat real. Karena peneliti ini berfokus pada masalah “Perubahan tingkah laku anak dalam penerapan kemampuan berbicara dengan metode bernyanyi melalui pembelajaran daring”, maka jenis penelitian

deskriptif kualitatif dirasa mampu dalam menggambarkan permasalahan secara terperinci untuk menemukan pemecahan masalahnya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Nurul Hidayah, Kelurahan.Naringgul, Kecamatan Naringgul kabupaten Cianjur dengan subjek penelitiannya anak usia 5-6 tahun yang berada di kelompok B dengan jumlah 10 anak yang terdiri 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Informal dalam penelitian ini adalah guru kelas dan beberapa orang tua murid kelompok B.

2. Lokasi Penelitian

a. Alamat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Nurul Hidayah, Kelurahan.Naringgul, Kecamatan Naringgul kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. PAUD Nurul Hidayah. Lokasinya termasuk daerah cukup padat penduduk dan terdapat beberapa sekolah PAUD sehingga banyak anak usia Paud yang dapat memilih salah satu sekolah disana. PAUD Nurul Hidayah mempunyai gedung dan lingkungan sendiri yang cukup luas, sehingga proses kegiatan pembelajaran anak - anak merasa nyaman. Latar belakang pekerjaan orang tua muridnya adalah buruh pabrik, pedagang dan pekerja swasta dengan latar belakang pendidikannya adalah SMP dan SMA

b. Status Satuan Lembaga PAUD

PAUD Nurul Hidayah merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan Yayasan Pengelola Pendidikan Paud.

c. Sejarah Singkat PAUD Nurul Hidayah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia seutuhnya, yang mempunyai kualitas, terutama di bidang pendidikan, perlu di bina sejak usia dini. Salah satu program untuk mendukung hal itu perlu menyelenggarakan pendidikan non formal dengan agama sebagai pegangan moral. Salah satunya dengan menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Banyak dari masyarakat Indonesia, khususnya di lingkungan kami, yang merasa masih enggan untuk menyekolahkan putra-putrinya sejak usia dini. Padahal pendidikan akan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan kita tidak bisa membayangkan apabila generasi muda penerus bangsa ini, tidak dipersiapkan dengan baik dan tidak diberi bekal pendidikan yang memadai.

Berawal dari latar belakang tersebut, kami menyadari dan terpanggil untuk merintis dan menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini di lingkungan kami. Maka dari itu kami mendirikan sekolah PAUD Nurul Hidayah.

d. Visi dan Misi PAUD Nurul Hidayah

Visi : Menjadikan PAUD Nurul Hidayah terdepan dalam mendidik anak usia dini, terjangkau, dan murah.

Misi :

- 1) Mendidik anak-anak usia dini di lingkungan ke RW-an dan sekitarnya.
- 2) Mengajarkan anak-anak agar menjadi manusia penerus harapan bangsa yang sehat, cerdas, aktif , dinamis dan berakhlak mulia sejak dini.
- 3) Mengelola PAUD secara proposional dengan SDM yang memadai.
- 4) Mengajak dan menghimpun orang tua yang mempunyai anak usia dini yang kurang mampu untuk bisa mendapatkan pendidikan secara gratis

e. Sarana dan Prasarana

Gambar 3.1 Gedung Sekolah Paud Nurul Hidayah



3.2 Tempat Bermain



1. Bangunan berstatus hak guna pakai beralamat di kampung Tipar Desa Naringgul Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur, terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang kantor, 2 toilet, dan 1 gudang serta teras
2. Sarana belajar terdiri dari 3 buah papan tulis keadaan baik.
3. Meja siswa berjumlah 19 buah dalam keadaan baik.
4. Lemari dan rak buku masing-masing berjumlah 1 unit..
5. APE dalam dan APE luar yang cukup lengkap.

f. Penyelenggaraan, Pengelola, dan Tenaga Pengajar

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
1	Dadang Gunawan S.pd	Cianjur, 11 Juli 1979	Kepala KB	Kp. Tipar Rt. 02 Rw. 01 desa Naringgul Kec. Naringgul Kab. Cianjur No.hp: 085221369973
2	Yeni Hartini		Guru Tk.A	Kp. Tipar Rt. 02 Rw. 01 desa Naringgul Kec. Naringgul Kab. Cianjur
3	Sri Nurlaeala		Guru Tk.B	Kp. Tipar Rt. 04 Rw. 03 desa Naringgul Kec. Naringgul Kab. Cianjur
4.	Aisyah		Pendamping	Kp. Tipar Rt. 04 Rw. 03

Jumlah peserta didiknya adalah 29 orang yang dibagi menjadi 2 kelas, yaitu Kelas A dan Kelas B. Sedangkan untuk gurunya berjumlah 3 orang, dengan status Guru Kelas sebanyak 1 orang dan Guru Pendamping 1 orang. Latar belakang pendidikan dari Kepala Sekolah PAUD Nurul Hidayah ini adalah lulusan Sarjana Pendidikan gurunya adalah lulusan SMA, dan 1 orang lagi sedang menjalani kuliah S1.

g. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan di PAUD Nurul Hidayah ini adalah kelompok, yang terdiri dari Kelompok A dan Kelompok B, sekolah terdiri dari dua ruang kelas, ruang untuk bermain seperti Pembangunan (Balok dan Lego), Seni, Bermain Peran, Bermain Pasir, Bahan Alam, dan Bermain Air. Selain itu, ada juga Pojok Baca yang berisi buku-buku cerita yang biasa digunakan oleh para peserta didik untuk mengenal keaksaraan melalui gambar-gambar yang ada didalam buku cerita tersebut atau meminta gurunya untuk membacakan ceritanya.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **"Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Daring Di Paud Nurul Hidayah"** secara lengkap, aktual, dan terpercaya, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kisi-kisi penelitian, indikator penelitian,

pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi sesuai dengan teknik pengumpulan data metode deskriptif kualitatif.

a. Tahapan Instrumen Penelitian

Untuk lebih jelasnya, maka akan diuraikan setiap penjelasan dari setiap tahapan tersebut yaitu:

a) Kisi-Kisi penelitian

Sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan penelitian, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyusun kisi-kisi penelitian, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian dan proses pengumpulan data karena didalamnya terdapat tujuan, indikator, teknik pengumpulan data, serta sumber data.

Adapun kisi-kisi penelitian yaitu:

KISI-KISI INSTRUMEN

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi

Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Daring

Di Paud Nurul Hidayah

Variable	Sub variable	Indikator	Pernyataan	TeknikPengumpulan data	Sumber Data
Keterampilan anak	1.Melatih keterampilan anak melalui berbicara dengan metode bernyanyi	1. Membedakan Bahasa yang baik/kasar	1. Anak dapat membedakan bahasa yang baik/tidak	Observasi	Guru Anak
		2. Mampu mengucapkan dengan baik	2. Anak terbiasa mengucakan bahasa yang baik	Wawancara	
		3. Anak berani mengambil keputusan	3. Anak mampu mengambil resiko dengan apa yang di ambil sendiri	Dokumentasi	

	2. Melatih Keterampilan bahasa anak melalui metode bernyanyi	4. Memiliki sikap percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab. 5. Mampu Mengucapkan Bahasa yang baik dalam sehari-hari 6. Terbiasa bahasa yang baik dalam sehari-hari	4. Anak memiliki sikap percaya diri disiplin dan bertanggung jawab menerima konsuekansi yang menyertai dengan pilihannya. 5. anak mampu mengucapkan bahasa yang baik dan benar 6. anak terbiasa dengan bahasa yang baik dan sopan.		
--	--	--	--	--	--

b) Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan standar maupun acuan dasar dalam melakukan penelitian jika dalam hal ini peneliti mengacu pada daftar lembar observasi yang dibuat peneliti dan mengacu pada STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, 2013), Buku Manajemen PAUD (Mulyasar, 2012) dan Buku Etika Pendidikan (Abdulloh dan Safarina, 2015) yang memuat nilai dan karakter anak usia dini.

c) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi untuk mengetahui keterampilan anak sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi yang nantinya akan menjadi hipotesis yang melahirkan teori baru. dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dua narasumber yaitu guru dan orang tua murid, hal ini

dilakukan agar data yang diperoleh bisa balance, karena tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk menerapkan keterampilan berbicara di Paud Nurul Hidayah yang diharapkan akan berdampak pula di lingkungan rumah agar keterampilan tersebut dapat merekat erat dalam kehidupan sampai anak tumbuh dewasa.

d) Pedoman Observasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Data primer ini terdiri dari catatan, wawancara, serta foto-foto kegiatan selama penanaman menstimulus keterampilan anak, sedangkan data skunder, terdiri dari beberapa arsip sekolah dan laporan penilaian keterampilan anak sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi melalui pembelajaran daring.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian dalam "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Daring".

Di Paud Nurul Hidayah Kab. Cianjur yaitu:

a) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung melalui video yang dikirim orang tua siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan anak, serta perkembangan yang terjadi pada anak saat proses penerapan bernyanyi untuk keterampilan anak melalui pembelajaran daring.

b) Penugasan.

Di lapangan untuk mendapat hasil kongkrit mengenai perkembangan keterampilan anak, maka peneliti memberikan tugas kepada anak baik itu berbentuk praktek maupun penulis dengan penilainya mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

c) Unjuk Kerja

Dikarenakan Paud Nurul Hidayah sudah memiliki kegiatan untuk kerja sendiri yang tercantum dalam RPPM dan RPPH yang dibuat oleh para guru dengan pengawas kepala sekolah langsung maka peneliti hanya mengamati dan menilai setiap karakter keterampilan yang tercermin dalam setiap kegiatannya.

d) Pencatatan Anekdote

Catatan Anekdote yang peneliti buat pada setiap kejadian “luar biasa” baik yang bersifat positif maupun negatif, yang terjadi dilakukan oleh anak hanya peneliti digunakan sebagai bahan penambah data untuk menilai keterampilan anak. Hal ini dilakukan karena tidak semua anak Paud Nurul Hidayah menjadi subjek peneliti mengalami kejadian ini selama proses penelitian berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Nurul Hidayah, Desa Naringgul Kecamatan Naringgul kota Cianjur. dengan subjek penelitiannya anak usia 5-6 tahun yang berada di kelompok B dengan jumlah 10 anak yang terdiri 6 anak laki-laki

dan 4 anak perempuan. informal dalam penelitian ini adalah guru kelas dan beberapa orang tua murid kelompok B.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:192) analisis data merupakan usaha memilah dan memilih data untuk menemukan tema dan melihat seberapa jauh data ini menyokong tema tersebut.

Sedangkan Boglan dan Biklen (Basrowi dan Suwandi, 2008:193) menyatakan “Konsep analisis dan kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola ,mengadakan sistesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” setelah semua data terkumpul, peneliti langsung melakukan analisis data menggunakan model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Humberman yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Basrowi dan Suwandi (2008:2009) menyebutkan “proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengebstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan di sebut reduksi data”. Tahap ini dilakukan pada saat peneliti dimulai sampai akhir peneliti, disini peneliti melakukan pengumpulan data di setiap kegiatan.

2. Penyajian Data

Menurut Basrowi dan suwandi (2008:209), "Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan".

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua informasi yang telah dikumpulkan, dengan melihat data hasil reduksi maka peneliti mendeskripsikan semua data tersebut untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan, mulai dari observasi pertama sampai terakhir disertai dengan wawancara yang dilaksanakan dalam kurun waktu empat kali pertemuan pada proses Keterampilan Berbicara Dengan metode Gambar Pada Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Daring .Pendeskripsianya sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat RPPH bersama dengan guru kelas yang dipantau langsung oleh kepala sekolah, menyediakan media pembelajaran dan semua instrumen pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Saat terjun ke lapangan, Peneliti menjadi guru pembantu sementara agar dapat berbaur dengan anak, "menyuarakan" sugesti-sugesti positif di setiap ada kesempatan lengkap dan contoh kongkritnya, sehingga tanpa sadar membangunkan alam bawah sadar anak untuk memperlancar proses penerapan stimulus membaca menggunakan pembiasaan bernyanyi.

c) Observasi

Obsevasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan agar subjek tidak menyadari bahwa mereka sedang dinilai sehingga informasi yang di dapat lebih akurat dan bersifat natural.

d) Evaluasi

Setelah pembelajaran berakhir, penelitian langsung melakukan evaluasi pada setiap data yang diperoleh dari hasil observasi, memberikan kode pada setiap data lalu mengklasikannya sehingga mempermudah dalam mengambil hipotesis sementara setelah itu menyusunnya dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data tersaji dengan rapih, maka penelitian mulai melakukan proses penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang kevalidan data kepada orang yang lebih mengerti terhadap subjek peneliti ini yaitu guru kelas di kelompok B Paud Nurul Hidayah, setelah semua data teruji kevalidanya maka peneliti melakukan konsultasi pada pembimbing lalu menarik kesimpulan pada hasil peneliti ini mengenai bagaimana penerapan dalam proses meningkatkan keterampilan membaca melalui metode bernyanyi pada kelompok B di Paud Nurul Hidayah?

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, yang merujuk pada penelitian kualitatif, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini bermula dengan melakukan observasi tidak terstruktur yang menghasilkan suatu permasalahan yang muncul di Paud Nurul Hidayah pada anak-anak kelompok A yang menunjukkan kurang tertanamnya keterampilan membaca, setelah itu penelitian membuat kisi-kisi penelitian serta menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Agar penelitian ini tidak mengganggu dalam rencana dan proses pembelajaran yang telah dibuat oleh pihak sekolah, maka peneliti meminta izin untuk ikut serta dalam proses pembuatan RPPM dan RPPH/BDR, hal ini dilakukan agar tujuan penelitian dan tujuan pencapaian yang dibuat oleh sekolah bisa sama-sama tercapai tanpa menimbulkan hambatan bagi pihak sekolah maupun peneliti.

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, penelitian sebagai human instrument melakukan participant observation untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat sekaligus untuk dapat menyatu dengan lingkungan, kebiasaan, informal dan subjek penelitian, terlihat lebih natural. Pada tahap ini juga penelitian melakukan analisis data di lapangan untuk memperoleh hipotesis penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini juga di sebut dengan tahap analisis data, di sini peneliti hanya menyebutkan pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan tanpa rincikanya secara gamlang, karena hal ini sudah dibahas secara lebih mendetil di bagian “Teknik Pengolahan dan analisis Data”.

4. Tahap evaluasi

Pada Tahap ini, Peneliti Mengevaluasi semua data yang didapat dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara, sampai dokumentasi lalu mendiskusikanya dengan guru kelas agar data yang di dapat benar-benar valid. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai ringkasan dari hasil penelitian yang dituangkan dalam data hipotesis sementara. Setelah mendapatkan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing maka peneliti langsung menyusun ulang data tersebut dalam bentuk naratif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Basrowo dan Suwandi (2008:93), ”Metode Pengumpulan Data adalah strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan berupa bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya menggunakan teknik dokumentasi, pengamatan(observasi) dan wawancara”, oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian maka peneliti mengumpulkan data dengan tiga teknik tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, karena sesuai dengan yang dikatakan oleh Burns (Basrowi dan Suwandi, 2008;93) bahwa “Observasi merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif karena dapat mendokumentasikan, merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian”. Mengingat bahwa subjek utama dalam penelitian ini adalah anak PAUD dengan kisaran 5-6 tahun maka sesuai dengan ucapan seefeldt (Janice,2013:5) yang menyatakan ”Penilaian terhadap usia dini lebih cocok menggunakan pengamatan, karena mereka lebih suka menyembunyikan perasaan, emosi, dan ide melalui perilaku yang berbentuk pengepresian diri, sehingga cara pengamatan akan menghasilkan informasi yang lebih akurat”.

Observasi yang dilakukan di Paud Nurul Hidayah Cianjur ini ditujukan untuk melihat gambaran keterampilan yang dimiliki anak, bagaimana penerapan pembelajaran berbicara melalui dengan metode bernyanyi dalam mengembangkan keterampilan di Paud Nurul Hidayah, bagaimana hasil penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan keterampilan berbicara di Paud Nurul Hidayah dan hambatan apa saja yang dialami guru dalam menanamkan keterampilan berbicara anak.

Dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data tentang penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan keterampilan anak usia dini, berupa instrumen observasi dalam bentuk lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru dan orang tua murid Paud Nurul Hidayah menggunakan lembar pertanyaan untuk mengetahui keterampilan sebelum dan sesudah penerapan berbicara melalui metode bernyanyi dan upaya mengembangkan keterampilan anak.

3. Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:158) "Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan pikiran"

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan antara lain :profil Paud Nurul Hidayah Kab. Cianjur, visi, misi, RPPH, program kerja Paud Nurul Hidayah, instrumen observasi (bentuk lembar observasi) mengenai penelitian keterampilan anak, laporan penilaian keterampilan anak, dan photo- photo kegiatan keterampilan berbahasa.